

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa ialah sebutan yang disandang oleh seseorang yang sedang menuntut ilmu dan terdaftar dalam suatu program studi tertentu di perguruan tinggi. sebutan mahasiswa juga berlaku bagi setiap orang yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Seorang mahasiswa memiliki peranan yang penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam program studi yang di tekuninya. Seorang mahasiswa yang ingin lulus atau menyelesaikan pendidikannya maka diwajibkan untuk menulis skripsi sebagai syarat kelulusannya.

Dalam undang-undang sudah jelas bahwa mahasiswa pada perguruan tinggi dituntut untuk dapat menuangkan ilmunya selama berkuliah ke dalam sebuah karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa hal ini tertuang dalam pasal 5 Undang - Undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menjelaskan tentang tujuan dari pendidikan tinggi. Skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib di tulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademinya (Yulianto, 2008).

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dituliskan oleh mahasiswa strata satu atau calon sarjana. Karya tulis ilmiah ini dituliskan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk

melakukan penelitian dan memperoleh data untuk kemudian disusun dan disimpulkan sebagai hasil dari penelitian tersebut. Karya penelitian atau skripsi merupakan tugas akhir yang diberikan kampus dan wajib ditulis mahasiswa tingkat akhir sebagai persyaratan untuk menyelesaikan masa studinya. Skripsi juga menjadi satu bukti kemampuan akademik mahasiswa.

Dalam penyusunan skripsi tidaklah mudah, mahasiswa dituntut untuk menyusun skripsi sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang terdiri atas kejujuran (*honesty*), bebas dari plagiarisme, menjunjung hak cipta, keterandalan (*reliability: accuracy and consistency*), serta keabsahan (*validity*) (Mawarni, Elita Endah, Firdausi Ramadhani, Efina Amanda, 2022). Pembuatan skripsi yang harus memenuhi etika penulisan karya ilmiah dan juga mengikuti panduan yang terdapat pada suatu universitas, membuat mahasiswa harus pintar-pintar mencari penelitian yang relevan, sumber-sumber teori, referensi, dan membagi waktu.

Menurut hasil penelitian (Zakaria, 2017), terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat penulisan skripsi yang kemudian dapat menyebabkan stres pada mahasiswa yaitu, kesulitan menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan, tekanan dari orang tua agar cepat lulus, prokrastinasi, faktor usia yang semakin tinggi, angkatan tahun masuk, pengerjaan skripsi yang menghabiskan waktu panjang.

Penulisan skripsi dapat membutuhkan waktu yang lama memungkinkan mahasiswa merasa jenuh dan bosan, (Herdiani, 2012) menyebutkan bahwa

kendala yang menghadang dalam penyusunan skripsi membuat proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat, keterlambatan tersebut dapat menimbulkan dampak seperti perubahan perilaku, kecemasan dan atau stres.

Dikarenakan penulisan skripsi yang tidak mudah dan membutuhkan waktu yang panjang, ditambah dengan implikasi di dalam mengerjakannya seperti kurangnya literatur/referensi pendukung, kesulitan menemui dosen pembimbing, tidak dapat mengatur waktu, kesulitan dalam menuangkan pikiran. Beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti sidang secara otomatis akan tidak lulus tepat waktu, mahasiswa yang menambah semester ini mengalami kekecewaan dimana antara ekspektasi dengan realitas tidak tersinkronisasi (Kinansi, 2012). Salah satu faktor penyebab stres ialah frustrasi, yakni mengalami kekecewaan karena ambisi, harapan, ekspektasi atau cita-cita kita terhambat oleh sesuatu atau disaat kita mengalami kegagalan. Contohnya: gagal sekolah, gagal sidang skripsi (Risal, 2022).

Stres merupakan suatu kondisi di mana ketegangan yang dialami oleh individu akan mempengaruhi emosi (Hani Handoko, 2002). Stres merupakan kondisi ketika individu berada dalam situasi yang penuh dengan tekanan atau ketika individu merasa sudah tidak sanggup mengatasi masalah yang sedang dihadapinya (Kennedy, 2002), reaksi stres dapat muncul dalam bentuk perubahan psikologis dan fisik. Stres yang dialami mahasiswa akan menimbulkan dampak seperti Gejala fisik gejala stres yang berkaitan dengan kondisi dan fungsi fisik atau tubuh dari seseorang, Gejala

emosional, gejala stres yang berkaitan dengan keadaan dan mental seseorang, Gejala intelektual, gejala stres yang berkaitan dengan pola pikir seseorang, Gejala interpersonal, gejala stres yang mempengaruhi hubungan dengan orang lain, baik di dalam maupun di luar rumah seperti tidak ingin bertemu dengan orang lain, menyendiri, Hardjana dalam (Sukoco. 2014).

Berdasarkan data pra penelitian terhadap mahasiswa angkatan 2016-2018 yang belum lulus yakni sebanyak 42 mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta, 80% mahasiswa merasa cemas terhadap penyelesaian skripsinya, 70% merasa sulit berkonsentrasi dan mengambil keputusan, dan 68% merasa mudah tersinggung ketika ditanyakan mengenai penyelesaian skripsi.

Melihat stres pada mahasiswa dimasa penyusunan skripsi banyak terjadi ditambah keterlambatan sidang skripsi yang dialami mahasiswa. Peneliti juga melihat hasil pra-penelitian terhadap 42 mahasiswa dari angkatan 2016-2018 yang belum juga mengikuti sidang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana gejala stres yang dialami oleh mahasiswa dan *coping stress* yang dilakukan oleh mahasiswa yang belum mengikuti sidang skripsi, hal tersebutlah yang kemudian mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi (Studi Deskriptif Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016 - 2018)”

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya berfokus kepada gejala stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi dan *coping stress* seperti apa yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016 – 2018.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana gejala stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi ?
2. Bagaimana *coping stress* yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi ?

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial maupun korelasinya dengan bidang psikologi dalam memahami gejala stres mahasiswa pada tingkat akhir dalam menyusun skripsi yang selanjutnya dapat dijadikan



sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gejala stres. Serta menambah wawasan tentang pemahaman mahasiswa, dosen maupun pemegang kebijakan di kampus mengenai gejala stres mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

## **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada setiap elemen yang berada di dalam Universitas Negeri Jakarta yang nantinya dapat menambah pengetahuan maupun wawasan tentang “Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi.”

### **a. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi mengenai gejala stres pada mahasiswa penulis skripsi, selanjutnya dapat mengetahui gejala stres yang dialami mahasiswa penulis skripsi. Yang kemudian dapat dijadikan suatu pemikiran untuk menemukan jalan keluar supaya dapat mencegah terjadinya stres terhadap mahasiswa dalam menulis skripsi.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi yang berguna bagi mahasiswa supaya dapat mengetahui gejala-gejala stres dan dapat membuat solusi supaya tidak mengalami stres berlebih.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang berkaitan dan dapat menyempurnakan hasil pada peneliti selanjutnya.

